

Economic Update

Highlight Juli :

- Data Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan pertumbuhan ekonomi Indonesia triwulan I 2023 tercatat sebesar 5,03% (yoy).
- Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat, inflasi Juli 2023 sebesar 0,21% secara bulanan dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 115,24.
- Berdasarkan data Badan Pusat Statistik, neraca perdagangan Indonesia pada Juni 2023 tercatat surplus sebesar 3,45 miliar dolar AS, lebih tinggi dibandingkan dengan surplus pada Mei 2023 sebesar 0,43 miliar dolar AS.
- Rapat Dewan Gubernur (RDG) Bank Indonesia pada 24-25 Juli 2023 memutuskan untuk mempertahankan BI 7-Day Reverse Repo Rate (BI7DRR) sebesar 5,75%, suku bunga Deposit Facility sebesar 5,00%, dan suku bunga Lending Facility sebesar 6,50%.

Tabel 1. Indikator Ekonomi		
Indikator	Juni'23	Juli'23
Inflasi (yoy)	3.52%	3.08%
Inflasi (mtm)	0.14%	0.21%
Neraca perdagangan (USD Miliar)	3460	*
Cadangan Devisa (USD Miliar)	137.5	*

Keterangan : * belum rilis

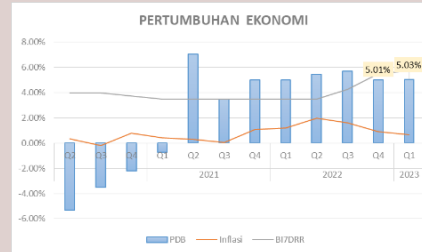
Sumber : bi.go.id

¹ Bps.go.id

² Bi.go.id

³ Bi.go.id

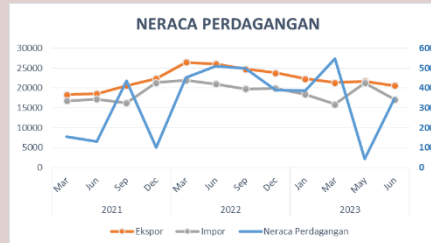
Pertumbuhan Ekonomi



sebelumnya sebesar 5,01% (yoy).¹

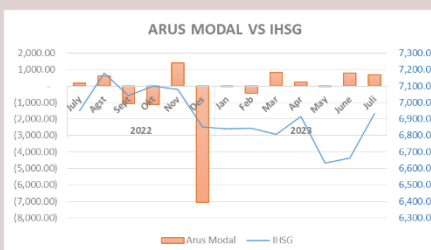
Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat, inflasi Juli 2023 sebesar 0,21% secara bulanan dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 115,24. Inflasi ini meningkat bila dibandingkan dengan capaian inflasi pada bulan Juni 2023 yang sebesar 0,14% secara bulanan dengan IHK sebesar 115,00. Kelompok penyumbang inflasi bulanan terbesar pada Juli 2023 adalah kelompok transportasi. Dengan andil sebesar 0,08%, kelompok ini mencatat inflasi 0,58% mom.²

Neraca Perdagangan Indonesia



Berdasarkan data Badan Pusat Statistik, neraca perdagangan Indonesia pada Juni 2023 tercatat surplus sebesar 3,45 miliar dolar AS, lebih tinggi dibandingkan dengan surplus pada Mei 2023 sebesar 0,43 miliar dolar AS. Bank Indonesia memandang perkembangan ini positif bagi upaya untuk terus menjaga ketahanan eksternal perekonomian Indonesia. Ke depan, Bank Indonesia terus memperkuat sinergi kebijakan dengan Pemerintah dan otoritas lain guna terus meningkatkan ketahanan eksternal dan mendukung pemulihan ekonomi nasional.³

Arus Modal Masuk



Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) ditutup menguat 31,12 poin atau 0,45% ke level 6.931,35 pada penutupan perdagangan Senin (31/7). Sepanjang perdagangan IHSG lebih banyak bergerak di zona

Tabel 2. Indikator Ekonomi		
Indikator	Q4'22	Q1'23
GDP	5.01%	5.03%
NPI (USD Million)	4,700	6,500
CAD (USD Million)	4,181	3,000

Sumber : bps.go.id

Tabel 3. Komoditas		
Komoditas	Juni'23	Juli'23
Brent Oil (USD/Barrels)	74.90	85.56
WTI (USD/Barrels)	70.64	81.80
CPO (MYR/Metrictons)	3,751.00	3,792.00
Batu bara (USD/Metrictons)	128.05	137.30
Emas (USD/troy oz)	1,919.35	1,965.09

Sumber : bloomberg

Tabel 4. Currencies			
Currencies	Juni'23	Juli'23	% Change
USD/IDR	14,993	15,080	-0.58%
USD/HKD	7.8338	7.7984	0.45%
USD/SGD	1.3492	1.3296	1.45%
USD/MYR	4.6663	4.5070	3.41%
USD/CNY	7.2242	7.1428	1.13%
JPY/USD	144.07	142.29	1.24%
AUD/USD	1.4956	1.4887	0.46%
EUR/USD	0.9124	0.9093	0.33%
GBP/USD	0.7844	0.7791	0.67%

Sumber : bloomberg

Tabel 5. Suku Bunga Acuan		
Indikator	Juni'23	Juli'23
BI 7DRR	5.75%	5.75%
Fed Funds Rate	5.00-5.25%	5.25-5.50%

Sumber : bloomberg

hijau, total volume perdagangan saham di BEI pada Senin (31/7) mencapai 22,19 miliar dengan total nilai transaksi Rp 13,67 triliun. Ada 262 saham yang naik, 287 saham yang turun dan 200 saham yang tidak berubah. Namun investor asing mencatat *net sell* jumbo sebesar Rp 1,48 triliun di seluruh pasar di tengah penguatan IHSG.⁴

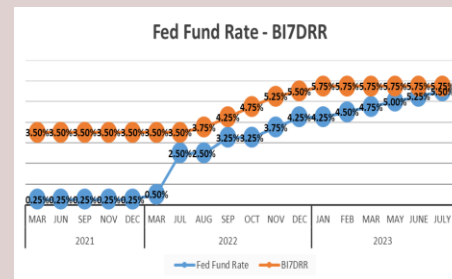
Pergerakan Nilai Tukar



Nilai tukar rupiah ditutup menguat mengutip data Bloomberg, Senin (31/7/2023) pukul 15.15 WIB, nilai tukar rupiah menguat 0,17 persen atau 25 poin ke Rp15.080 per dolar AS, rupiah menguat bersama beberapa mata uang

asia lainnya hari ini. Penguatan ini juga didukung oleh ekspektasi pelaku pasar bahwa potensi bank sentral Amerika Serikat (Federal Reserve/The Fed) menghentikan era kenaikan suku bunga acuan makin besar.⁵

Suku Bunga



Rapat Dewan Gubernur (RDG) Bank Indonesia pada 24-25 Juli 2023 memutuskan untuk mempertahankan BI 7-Day Reverse Repo Rate (BI7DRR) sebesar 5,75%, suku bunga Deposit Facility sebesar 5,00%, dan suku bunga Lending

Facility sebesar 6,50%. Keputusan mempertahankan BI7DRR sebesar 5,75% ini konsisten dengan *stance* kebijakan moneter untuk memastikan inflasi tetap terkendali dalam kisaran sasaran 3,0±1% pada sisa tahun 2023 dan 2,5±1% pada 2024.⁶

Bank sentral Amerika Serikat (AS) The Federal Reserve (The Fed) menaikkan suku bunga acuan sebesar 25 basis points (bps) menjadi 5,25-5,5% pada pertemuan 25 – 26 Juli 2023. The Fed masih membuka kemungkinan kenaikan ke depan tergantung pada perkembangan data ekonomi. Kenaikan tersebut diharapkan menjadi yang terakhir tahun ini, namun keputusan suku bunga akan sangat tergantung pada data yang berkembang.

⁴ Kontan.co.id

⁵ Cnbcindonesia.com

⁶ Bi.go.id

Our View						
Macroeconomics Indicator and Forecast						
Indikator	2018	2019	2020	2021	2022	2023f
GDP	5,17%	5,02%	-2,19%	5.02%	5.31%	4.70%-5.30%
Inflasi (yoy)	3,13%	2,72%	1.68%	1.87%	5.51%	4.25%-5.25%
Other						
FFR	2,50%	1,75%	0.25%	0.25%	4.50%	5.00%-6.00%
BI7DRR	6,00%	5,00%	3.75%	3.50%	5.50%	5.00%-5.50%
USD/IDR	14.394	13.866	14.050	14.263	15.572,50	14.750-15.250

Pencapaian PDB atau pertumbuhan ekonomi. Bank Indonesia (BI) optimistis, pertumbuhan ekonomi kuartal II-2023 di kisaran 5,1% *year on year* (yoy), sedikit lebih tinggi daripada pertumbuhan di kuartal sebelumnya, yaitu 5,03% yoy. Kondisi eksternal juga berpotensi terjaga. Ekspor mampu memberi efek positif bagi ketahanan eksternal. Meski terpantau menurun, nilai ekspor masih tinggi. Prospeknya pun positif di tengah membaiknya perekonomian global yang berpotensi mengerek permintaan dari Indonesia.

Inflasi. Diperkirakan tekanan inflasi pada Agustus 2023 akan turun dibawah 3%, namun juga ada yang harus diperhatikan terkait potensi risiko peningkatan inflasi yang diakibatkan oleh adanya gejala alam El Nino khususnya pada sektor komoditas harga pangan.

Fed Fund Rate (FFR). Diperkirakan Bank Sentral Amerika Serikat (AS) atau The Fed akan menaikkan suku bunga lagi sampai pada September sebesar 25 bps, diprediksi Fed Fund Rate akan ada di kisaran yang cukup tinggi yaitu 5,75 persen. Lebih lanjut, setelah kenaikan pada September mendatang, The Fed tidak serta merta akan langsung menurunkan suku bunga melainkan menahan sembari melihat kondisi perekonomian di 2024. Sehingga suku bunga The Fed dipastikan akan tetap tinggi dibandingkan periode sebelumnya.

Bank Indonesia (BI). Diperkirakan Bank Indonesia (BI) akan mempertahankan suku bunga acuan di level 5,75 persen hingga sisa tahun 2023 dengan tetap mewaspadaai perkembangan ekonomi global ke depan yang masih penuh dengan ketidakpastian.

Nilai tukar Rupiah Nilai tukar rupiah diproyeksikan masih melemah pada 2023. Sentimen yang mempengaruhi pergerakan rupiah masih tergantung akan seberapa besar tekanan dari eksternal. Seperti risiko perlambatan ekonomi global, serta inflasi dan suku bunga acuan yang masih tinggi di beberapa negara.